

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup melemah pada Selasa, tertekan belum adanya terobosan negosiasi antara AS dan Iran serta kembali meningkatnya aksi jual obligasi global. Saham teknologi ikut melemah menjelang laporan keuangan NVIDIA, meski berhasil memangkas sebagian penurunan di akhir sesi. S&P 500 turun 0,6% ke 7.355,45 poin, NASDAQ Composite melemah 0,8% ke 25.870,71 poin, dan Dow Jones turun 0,7% ke 49.364,31 poin.

Perkembangan konflik Timur Tengah masih menjadi perhatian utama pasar setelah Presiden Donald Trump mengatakan telah membatalkan rencana serangan baru terhadap Iran usai permintaan dari tiga pemimpin negara Teluk. Trump menyebut negosiasi serius sedang berlangsung dan optimistis kesepakatan damai dapat tercapai.

Media pemerintah Iran melaporkan Teheran telah mengirim proposal perdamaian kepada AS yang mencakup penghentian konflik di berbagai wilayah, pencabutan sanksi, pembukaan blokade pelabuhan Iran, hingga penarikan pasukan AS dari area dekat Iran. Reuters juga melaporkan Pakistan turut menjadi perantara dalam penyampaian proposal tersebut.

Di pasar obligasi, yield obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun naik ke 4,667%, tertinggi sejak Januari 2025, sementara yield tenor 30 tahun mencapai 5,180%, level tertinggi sejak 2007. Kenaikan yield ini biasanya memberi tekanan lebih besar pada saham teknologi karena valuasinya sangat bergantung pada ekspektasi laba masa depan.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa bergerak mixed pada Selasa di tengah harapan bahwa kesepakatan damai antara AS dan Iran masih mungkin tercapai. Indeks Stoxx 600 Eropa naik 0,2%, DAX Jerman menguat 0,5%, FTSE 100 Inggris naik tipis 0,1%, sementara CAC 40 Prancis melemah 0,1%.

Pasar masih dibayangi kekhawatiran bahwa lonjakan harga energi akibat perang dapat memicu inflasi global dan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama. Meski begitu, sentimen pasar saham tetap didukung optimisme terhadap perkembangan kecerdasan buatan (AI). Fokus investor kini tertuju pada laporan keuangan NVIDIA pekan ini, yang akan menjadi ujian penting bagi keberlanjutan reli investasi AI global.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia bergerak mixed pada Selasa, dengan saham teknologi mengikuti pelemahan Wall Street semalam. Investor juga mencermati data pertumbuhan ekonomi Jepang yang lebih kuat dari ekspektasi serta perkembangan konflik di Timur Tengah.

Ekonomi Jepang tumbuh 2,1% secara tahunan pada kuartal I, lebih tinggi dari perkiraan 1,7%, didorong konsumsi domestik dan permintaan eksternal yang lebih solid. Belanja modal naik 0,3% QoQ, sementara indeks harga PDB meningkat 3,4%, menandakan tekanan inflasi masih tinggi. Meski begitu, analis memperkirakan pertumbuhan ekonomi Jepang akan melambat pada kuartal berikutnya. Indeks Nikkei 225 turun 0,4%, sementara TOPIX naik 0,5%.

Di China, indeks CSI 300 turun 0,6%, sedangkan Shanghai Composite bergerak flat. Hang Seng Hong Kong juga relatif stagnan.

Sementara itu, KOSPI Korea Selatan melemah 3% setelah sempat anjlok hingga 5% di awal sesi. Saham Samsung Electronics turun lebih dari 5% setelah negosiasi antara perusahaan dan serikat pekerja kembali menemui jalan buntu. Investor khawatir rencana aksi mogok pekan ini dapat mengganggu produksi semikonduktor. Pengadilan Korea Selatan juga dikabarkan memperingatkan serikat pekerja terkait potensi denda jika melanggar perintah pengadilan terkait aksi industrial.

KOMODITAS: Harga minyak turun sekitar 1% pada Selasa setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan telah menunda rencana serangan terhadap Iran guna memberi ruang bagi negosiasi untuk mengakhiri perang. Pada Senin, Trump menyampaikan melalui media sosial bahwa serangan militer yang sebelumnya dijadwalkan berlangsung Selasa ditunda sementara proses negosiasi dengan Iran masih berjalan. Ia juga menegaskan AS siap melanjutkan serangan jika kesepakatan gagal tercapai.

Brent kontrak Juli turun USD1,28 atau 1,14% ke USD110,82 per barel pada pukul 12:49 siang. Sementara itu, kontrak West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Juni, yang jatuh tempo pada Selasa, naik tipis 1 sen ke USD108,67 per barel. Kontrak WTI Juli yang lebih aktif diperdagangkan turun 58 sen atau 0,56% ke USD103,80 per barel.

INDONESIA: IHSG ditutup melemah -3.46% ke level 6,370, tertekan masih oleh aksi jual saham konglomerasi dan outflow asing seiring antisipasi pasar terkait rebalancing MSCI Mei 2026 khususnya pada saham DSSA, BREN, TPIA dan AMMN yang masih mengalami tekanan jual.

Selain itu, concern investor adalah terkait ketidakstabilan / ketidakjelasan terkait wacana pembentukan lembaga serupa BPP - Badan Penyelenggara dan Pemasaran untuk Komoditas, terkait dengan isu underinvoicing pada komoditas yang menekan sebagian besar saham komoditas baik CPO, batubara, timah dan nikel.

Di tengah tekanan pasar, beberapa saham blue chip seperti TLKM sebagai saham defensif masih turut menguat di tengah kekhawatiran pelemahan Rupiah terhadap USD.

Sentimen USD/IDR juga masih menjadi perhatian utama pasar. Jika tekanan jual berlanjut, IHSG berpotensi menguji area 6,000 sebagai benteng psikologis terakhir hingga gap sekitar area 6100. Untuk jangka pendek, pelaku pasar dapat mencermati saham-saham yang masih mampu bertahan di area support dengan fundamental solid dan valuasi menarik.

JCI

6370.7 -228.6 (-3.46%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1758.2	BBRI	690.8
BMRI	1275.4	BRPT	683.5
BBCA	1114.8	DEWA	633.5
ANTM	994.5	ADRO	576.7
MDKA	797.8	TINS	567.7

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
MDKA	340.8	BBCA	306.2
ADRO	207.5	BREN	115.0
MBMA	99.9	BBRI	99.5
INCO	85.2	AMMN	93.1
BUMI	66.6	CUAN	84.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.78	0.57	9.1%
USDIR	17.705	49	0.3%
KRWIDR	11.75	-0.0861	-0.7%

IHSG WAIT AND SEE



SUPPORT BROKEN, POTENTIALLY HEADING TOWARDS GAP

Support 6000-6150

Resistance 6500-6600 / 6800-6950 / 7600-7750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY **FILM – MD Entertainment Tbk**



Entry 2240

TP 2400-2500 / 2800

SL <2100

SPECULATIVE BUY **EMTK – Elang Mahkota Teknologi Tbk**



Entry 705-700

TP 760 / 830 / 960-1000

SL <660

SPECULATIVE BUY

BMRI – Bukit Uluwatu Villa Tbk



Entry 4130
 TP 4300-4350 / 4600
 SL <4000

SPECULATIVE BUY

BBRI – Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Entry 3040
 TP 3300-3350 / 3500
 SL <2980

SPECULATIVE BUY

HMSP – Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk



Entry 730
 TP 770-785
 SL <700

Company News

RMKO: Pendapatan RMKO Naik 63.6 Persen, Tapi Rugi Membengkak

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) membukukan pertumbuhan pendapatan yang solid sepanjang 2025. Namun, lonjakan beban pokok pendapatan membuat perseroan mencatatkan rugi bersih yang lebih dalam. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025, RMKO membukukan pendapatan sebesar Rp407,56 miliar, meningkat 63,6% dibanding episode sama pada tahun 2024 sebesar Rp249,09 miliar. Sayangnya, beban pokok pendapatan naik lebih tinggi menjadi Rp436,95 miliar atau melonjak 85,3% secara tahunan. Kondisi ini menyebabkan perseroan mencatat rugi kotor sebesar Rp29,39 miliar, berbalik dari laba kotor Rp13,81 miliar pada tahun sebelumnya. Hal itu turut menyeret kinerja laba bersih. Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk membengkak 164,6% menjadi Rp49,40 miliar, dibandingkan rugi bersih Rp18,67 miliar pada 2024. Sejalan dengan kinerja tersebut, rugi per saham meningkat menjadi Rp39,52 per saham dari sebelumnya Rp14,94 per saham. Kendati demikian, tengah tekanan profitabilitas, RMKO masih mampu mencatatkan arus kas operasional yang positif. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp146,28 miliar, naik 18,8% dibandingkan Rp123,16 miliar pada tahun sebelumnya. Kinerja ini ditopang oleh penerimaan kas dari pelanggan yang mencapai Rp434,83 miliar. Perseroan juga mengalokasikan Rp29,41 miliar untuk aktivitas investasi, terutama untuk pembelian aset tetap. Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat negatif Rp115,70 miliar, terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman bank jangka panjang serta liabilitas sewa. (Emiten News)

VKTR: Bidik Tender Bus Listrik Transjakarta

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) membidik peluang pertumbuhan dari program elektrifikasi armada Transjakarta yang ditargetkan berlangsung hingga 2030 mencapai 10 ribu unit. Direktur Utama VKTR, Anindra Ardiansyah Bakrie, mengatakan Transjakarta menjadi pasar strategis sekaligus acuan bagi pemerintah daerah lain dalam mengembangkan transportasi publik berbasis kendaraan listrik. "Transjakarta ini adalah model benchmarking bagi daerah-daerah lain di Indonesia," ujarnya usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) kepada wartawan, Selasa (19/5/2026). Menurut Ardiyan, Transjakarta telah memaparkan rencana pengadaan bus listrik secara bertahap, baik untuk bus besar, bus sedang, maupun bus kecil. Namun, realisasi tender tetap bergantung pada proses penganggaran pemerintah daerah. Di samping itu, VKTR menilai bahwa peluang pertumbuhan tidak hanya datang dari sektor transportasi publik, tetapi juga dari segmen pertambangan, perkebunan, dan logistik yang mulai beralih ke kendaraan listrik karena tingginya harga bahan bakar minyak (BBM). Sejalan dengan itu, hingga saat ini perseroan telah mengantongi tingkat komponen dalam negeri (TKDN) di atas 40%, yang dinilai menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk mengikuti pengadaan kendaraan listrik di Indonesia. Bergabungnya Yana Aditya, mantan Direktur Utama Transjakarta, ke jajaran manajemen juga diharapkan memperkuat strategi VKTR dalam menangkap peluang pasar tersebut. (Emiten News)

TPMA: Bagi Dividen 47,5 Persen dari Laba, Yield 8,07 Persen

Trans Power Marine (TPMA) bakal membagi dividen USD8,48 juta setara Rp146,85 miliar. Alokasi dividen itu, sekitar 47,5 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai USD19,96 juta. So, para investor akan mendapat suntikan dividen Rp42 per lembar. Dengan skema dividen itu, berarti dividen yield tercatat 8,07 persen berdasar harga saham TPMA saat ini di kisaran Rp520 per helai. Selanjutnya, sebesar USD50 ribu setara Rp865,4 juta di disisihkan sebagai dana cadangan. Lalu, sisa laba dari bersih sebesar USD9,32 juta ditetapkan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen itu, telah dipatenkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan tahun buku 2025 hari ini, Selasa, 19 Mei 2026 di Jakarta. Pembagian dividen itu, berdasar kinerja tahun lalu dengan tabulasi laba USD19,96 juta. Susut 32 persen dari edisi sama tahun 2024 dengan koleksi laba USD29,33 juta. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Bahlil Pastikan BBM Peralite dan Solar Tidak Naik meski Harga Minyak Melesat

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengatakan harga bahan bakar minyak (BBM) subsidi yakni Peralite dan solar tidak naik di tengah lonjakan harga minyak mentah Indonesia atau Indonesian Crude Price (ICP) dan pelemahan nilai tukar rupiah. Bahlil mengatakan pemerintah masih mengacu pada rata-rata ICP sejak Januari 2026 yang hingga kini berada di kisaran US\$80—US\$81 per barel. Angka tersebut masih berada di bawah asumsi ICP yang telah dirumuskan pemerintah bersama Presiden Prabowo Subianto sebesar US\$100 per barel. Menurutnya, fluktuasi harga minyak dunia sejauh ini masih berada dalam rentang yang dapat ditoleransi pemerintah. Peralnya, kenaikan ICP ke level US\$117 per barel hanya terjadi sementara sebelum kembali turun ke kisaran US\$90 hingga US\$80 per barel. "Rata-rata ICP kita sekarang itu kan kurang lebih sekitar US\$80-US\$81 terhitung dari Januari sampai sekarang," ujarnya di Kantor Kementerian ESDM, Jakarta pada Selasa (19/5/2026). Dengan kondisi tersebut, pemerintah memastikan belum ada urgensi untuk menyesuaikan harga BBM subsidi di dalam negeri. Bahlil menegaskan pemerintah tetap berupaya menjaga stabilitas harga energi bagi masyarakat. "Jadi belum sampai US\$100 (rata-rata harga ICP) dan belum ada kenaikan. Tidak akan naik InsyaAllah ini ya, tidak akan kita naikkan subsidi BBM," katanya. Sementara itu, Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) Wahyudi Anas menuturkan, stok BBM Indonesia berada di level yang sangat aman. Secara terperinci, hingga 18 Mei 2026, jumlah cadangan BBM RON 90 atau Peralite tercatat sebesar 1,37 juta kiloliter dengan rata-rata konsumsi harian atau daily offtake throughput (DOT) mencapai 85.560 kiloliter per hari. Dengan kondisi tersebut, Wahyudi mengatakan, ketahanan stok nasional Peralite berada di level 16,4 hari. "Sebagai laporan, stok BBM nasional bahwasanya kita sangat aman," jelas Wahyudi dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi XII DPR di Kompleks Parlemen, Jakarta pada Selasa (19/5/2026). (Bisnis Indonesia)

Global News

Xi dan Putin Dijadwalkan Bertemu di Beijing untuk 'Tea Diplomacy' setelah Kunjungan Trump

Xi dan Putin dijadwalkan menggelar pertemuan di Beijing pada Rabu yang akan membahas isu bilateral dan internasional, serta ditutup dengan sesi minum teh pribadi antara kedua pemimpin yang dikenal sebagai "teman lama." Pertemuan ini berlangsung tak lama setelah kunjungan Presiden AS Donald Trump ke Beijing, sehingga simbolisme dan hasil pertemuan Xi Jinping dan Vladimir Putin diperkirakan akan menjadi sorotan global. Xi dikenal sering menjamu pemimpin dunia dengan sesi minum teh, dan format pertemuan tersebut kerap dianggap mencerminkan tingkat kedekatan personalnya dengan tamu negara. Saat menjamu Putin pada Mei 2024, keduanya bahkan berbincang santai tanpa dasi di area Zhongnanhai. Sementara kunjungan Trump pekan lalu dinilai lebih formal dan terkesan dikoreografikan. Analis menilai Beijing menikmati posisi sebagai pusat perhatian dunia, terutama di tengah rivalitas global yang semakin tajam. Media pemerintah China juga menggambarkan kunjungan beruntun Trump dan Putin sebagai pengakuan atas posisi strategis China dalam tatanan dunia yang semakin terfragmentasi. Putin sendiri disambut langsung Menteri Luar Negeri China Wang Yi saat tiba di Beijing pada Selasa malam.

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,040	IDR 3,660	IDR 4,300	41.4%	-24.9%	460.74	7.83	1.35	18.34	11.38	6.34	1.37	1.07
BBCA	IDR 5,950	IDR 8,075	IDR 8,800	47.9%	-30.0%	733.49	12.63	2.82	22.98	5.65	5.22	3.52	0.71
BBNI	IDR 3,810	IDR 4,370	IDR 5,050	32.5%	-10.1%	142.10	6.99	0.88	12.33	9.17	5.48	-5.56	0.91
BMRI	IDR 4,130	IDR 5,100	IDR 5,600	35.6%	-20.6%	385.47	6.59	1.26	20.92	11.55	8.92	3.91	0.94
TUGU	IDR 1,165	IDR 1,165	IDR 1,990	70.8%	20.1%	4.14	5.68	0.44	7.44	8.58	51.25	77.18	0.81
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods - Retail)													
INDF	IDR 6,650	IDR 6,775	IDR 7,750	16.5%	-6.3%	58.39	5.35	0.76	15.07	4.21	6.66	22.46	0.61
ICBP	IDR 6,725	IDR 8,200	IDR 9,700	44.2%	-33.9%	78.43	8.58	1.44	17.86	3.72	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 4,060	IDR 4,510	IDR 5,060	24.6%	-7.5%	66.58	9.96	1.81	19.51	2.66	4.78	47.28	0.75
JPFA	IDR 2,510	IDR 2,620	IDR 3,300	31.5%	24.9%	29.43	5.68	1.42	28.04	5.58	8.81	69.39	0.74
SSMS	IDR 995	IDR 1,535	IDR 2,750	176.4%	-38.0%	9.48	7.14	3.63	40.63	8.44	42.89	28.63	0.52
AYAM	IDR 316	IDR 432	IDR 500	58.2%	121.0%	1.26	652.87	0.00	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.66
WINE	IDR 172	IDR 206	IDR 230	33.7%	-27.1%	0.47	12.67	0.00	11.22	2.03	0.68	-14.60	0.69
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 2,240	IDR 14,500	IDR 6,750	201.3%	-16.5%	24.39	0.00	0.00	-9.05	0.00	8.87	0.00	1.70
ERAA	IDR 374	IDR 408	IDR 476	27.3%	-7.4%	5.97	0.00	0.00	16.14	5.08	17.35	47.41	0.94
HRTA	IDR 2,180	IDR 2,150	IDR 590	-72.9%	319.2%	10.04	7.95	0.00	41.09	0.96	144.39	158.00	0.73
Healthcare													
KIBF	IDR 835	IDR 1,205	IDR 1,800	115.6%	-26.4%	39.09	10.46	1.56	15.13	4.31	8.27	7.66	0.65
SIDO	IDR 406	IDR 540	IDR 560	37.9%	-27.5%	12.18	10.50	3.67	32.82	9.11	4.10	12.83	0.57
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,080	IDR 3,480	IDR 3,400	10.4%	27.8%	305.11	17.13	2.33	13.47	6.90	-2.15	-20.48	1.10
JSMR	IDR 2,920	IDR 3,410	IDR 3,600	23.3%	-26.6%	21.19	6.04	0.57	9.74	5.35	-5.88	-27.55	0.85
TOWR	IDR 430	IDR 585	IDR 1,070	148.8%	-14.9%	25.41	6.34	0.93	15.97	3.90	4.65	10.28	0.85
TBIG	IDR 1,310	IDR 2,680	IDR 1,900	45.0%	-34.2%	29.68	20.91	2.35	12.32	1.81	0.61	-1.52	0.53
MTEL	IDR 505	IDR 700	IDR 700	38.6%	-10.6%	42.20	19.03	0.00	6.33	5.02	2.43	1.19	0.78
WIFI	IDR 2,030	IDR 3,250	IDR 4,080	101.0%	12.8%	10.78	15.86	1.44	11.52	0.10	146.99	72.66	1.16
INET	IDR 254	IDR 467	IDR 580	128.3%	323.3%	5.68	115.29	0.00	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.26
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 655	IDR 830	IDR 1,400	113.7%	-12.7%	12.14	4.81	0.49	10.70	3.66	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 7,750	IDR 12,600	IDR 18,500	138.7%	-22.1%	140.41	81.33	5.07	6.84	0.05	52.37	204.13	1.47
PWON	IDR 304	IDR 338	IDR 470	54.6%	-10.6%	14.64	6.01	0.64	11.10	4.28	6.60	19.02	0.83
TRIN	IDR 575	IDR 1,130	IDR 2,200	282.6%	637.2%	2.62	179.68	4.36	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.58
GPRA	IDR 103	IDR 145	IDR 188	82.5%	27.2%	0.44	8.65	0.00	3.77	4.85	-12.14	-59.14	0.94
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,470	IDR 1,345	IDR 1,500	2.0%	43.4%	36.95	13.59	0.93	7.00	3.63	-0.17	-51.75	0.63
ITMG	IDR 23,225	IDR 21,875	IDR 23,750	2.3%	1.2%	26.24	8.10	0.76	9.25	7.45	-18.37	-52.14	0.36
INCO	IDR 4,950	IDR 5,175	IDR 4,930	-0.4%	118.1%	52.17	30.91	1.04	3.51	1.08	4.19	33.42	1.02
ANTM	IDR 3,060	IDR 3,150	IDR 1,560	-49.0%	87.2%	73.53	8.67	1.89	23.39	4.96	22.33	53.15	0.77
ADRO	IDR 2,330	IDR 1,810	IDR 3,680	57.9%	26.3%	68.48	7.62	0.77	10.32	11.30	-9.87	-53.88	0.73
NCKL	IDR 870	IDR 1,125	IDR 1,030	18.4%	26.1%	54.90	6.87	1.53	25.16	3.49	13.02	33.27	1.08
CUAN	IDR 650	IDR 2,340	IDR 2,500	284.6%	0.8%	73.07	30.51	0.00	42.83	0.05	51.63	4.72	1.86
PTRO	IDR 4,320	IDR 10,925	IDR 4,300	-0.5%	77.0%	43.57	84.96	9.38	11.47	0.00	28.32	179.96	2.03
UNIQ	IDR 114	IDR 356	IDR 810	610.5%	-79.6%	0.36	49.12	0.00	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.63
RMKE	IDR 3,300	IDR 5,925	IDR 7,000	112.1%	528.6%	14.44	59.00	7.38	13.12	0.11	-9.92	-16.69	1.42
Basic Industry													
AVIA	IDR 344	IDR 505	IDR 560	62.8%	-15.3%	21.31	11.38	2.05	18.13	6.69	8.73	8.31	0.62
Industrial													
UNTR	IDR 25,500	IDR 29,500	IDR 32,000	25.5%	8.3%	95.12	7.53	0.94	12.69	6.52	-2.33	-32.50	0.73
ASII	IDR 5,950	IDR 6,700	IDR 5,475	-8.0%	20.9%	240.88	7.58	1.02	13.96	6.55	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 645	IDR 898	IDR 1,470	127.9%	85.3%	4.34	628.91	0.00	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.54
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.76
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 705	IDR 1,125	IDR 900	27.7%	33.0%	2.60	6.28	1.14	19.08	5.67	20.86	51.00	1.13
BIRD	IDR 1,545	IDR 1,700	IDR 1,900	23.0%	1.6%	3.87	6.18	0.61	10.09	7.77	13.20	-1.40	0.72
IPCC	IDR 1,245	IDR 1,385	IDR 1,500	20.5%	60.6%	2.26	8.77	1.60	18.83	7.64	12.78	14.74	0.63
SMDR	IDR 308	IDR 392	IDR 400	29.9%	33.9%	5.04	5.37	0.00	8.65	3.73	8.72	-16.74	0.93
SOCI	IDR 396	IDR 498	IDR 1,110	180.3%	153.8%	2.80	15.17	0.38	2.47	0.51	-6.23	-39.10	1.29
BULL	IDR 402	IDR 420	IDR 800	99.0%	237.8%	6.23	13.83	0.00	8.55	0.00	3.68	77.33	1.69
JSMR	IDR 2,920	IDR 3,410	IDR 3,450	18.2%	-26.6%	21.19	6.04	0.57	9.74	1.00	-5.88	-27.55	0.85

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 18 May 2026	China	9.00	Retail Sales YoY	Apr	1.9%	-	1.7%
	China	9.00	Industrial Production	Apr	6.0%	-	5.7%
Wednesday, 20 May 2026	US	18.00	MBA Mortgage Applications	May-15	-	-	-
	Indonesia	14.20	BI Rate	May-20	-	-	4.75%
Thursday, 21 May 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	May-16	-	-	-
	US	19.30	Housing Starts	Apr	1420k	-	1502k
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	May P	-	-	54.5
Friday, 22 May 2026	US	21.00	U. of Mich. Sentiment	May F	-	-	48.2

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 18 May 2026	Dividend (Cum Date)	YUPI SHIP BJTM TOTL
	RUPS	UNIC MITI SKRN BBLD SMBR IRSX IFSH LOPI WIIM SRTG PTSP HMSP
Tuesday, 19 May 2026	Dividend (Cum Date)	LTLS BAYU MARK ARCI RATU KUAS
	RUPS	POLL SOHO VKTR INET DAYA SRSN PTPP GEMS PTPS PPGL AMMN TCID HEXA ASLC JAYA TRIO TPMA BAUT GLOB
	Dividend (Cum Date)	PBID PSSI POWR WEHA PANR CDIA PDES SMGR
Wednesday, 20 May 2026	RUPS	AGRO TRJA TOWR JATI CPIN NELY TNCA INDY BFIN GEMA KAQI SUPR AHAP RGAS MBAP CSRA STAA BMAS LFLO BBSI MTPS ASRM DNAR EXCL MASB JSMR
	Right Issue (Cum Date)	PADI
	Dividend (Cum Date)	MCOL
Thursday, 21 May 2026	Tender Offer (Pay Date)	MGLV
	RUPS	MYOH SOFA NICL CYBR EMTK UVCR BOBA RMKE KINO KLBF APEX PGUN CRSN SMKL SCMA KMDS INTP WMPP
	Dividend (Cum Date)	PLIN
Friday, 22 May 2026	Tender Offer (Offering End)	TCID
	RUPS	SOSS PSGO ABDA AADI BISI GJTL WSBP SMCB PGAS EKAD MAHA PTMR INRU PRAY PTMP FAST RBMS TAPG PNSE SMAR NRCA LUCK INCI NZIA MLIA GMFI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,363.9	-322.2	-0.6%
S&P 500	7,353.6	-49.4	-0.7%
NASDAQ	28,818.8	-175.53	-0.6%
STOXX 600	611.3	1.17	0.2%
FTSE 100	10,330.6	6.8	0.1%
DAX	24,400.7	92.73	0.4%
Nikkei	60,550.6	-265.36	-0.4%
Hang Seng	25,797.9	122.67	0.5%
Shanghai	4,852.9	19.36	0.4%
KOSPI	7,271.7	244.4	-3.9%
EIDO	13.5	-0.5	-3.6%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,482.6	-84.06	-1.8%
Brent Oil (\$/Bbl)	111.3	-0.82	-0.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	104.2	-0.23	-0.2%
Coal (\$/Ton)	132.4	-0.10	-0.1%
Nickel LME (\$/MT)	18,682.0	241.4	1.3%
Tin LME (\$/MT)	51,463.0	957.0	-1.8%
CPO (MYR/Ton)	4,585.0	51.0	1.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,305.4	27.5	-2.1%
Energy	3101.258	-231.145	-6.9%
Basic Materials	1727.438	-136.049	-7.3%
Consumer Non-Cyclicals	694.603	-18.819	-2.6%
Consumer Cyclicals	986.03	-34.065	-3.3%
Healthcare	1591.507	8.633	0.5%
Property	859.073	-16.476	-1.9%
Industrial	1770.335	-84.139	-4.5%
Infrastructure	1917.348	-82.587	-4.1%
Transportation & Logistic	1877.398	-132.227	-6.6%
Technology	7179.574	-53.325	-0.7%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

